

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Puslitbang tekMIRA adalah sebuah instansi pemerintah yang melaksanakan penerapan teknologi penambangan mineral dan batubara, penelitian dan pengembangan teknologi pengolahan dan pemanfaatan batubara, kajian kebijakan pertambangan mineral batubara, teknologi pengolahan mineral, teknologi pemanfaatan batubara, rancang bangun dan rekayasa pertambangan, dan teknologi dan informasi.

Suatu perusahaan perlu mengelola keuangan dengan cara menghimpun dana dan mengalokasikan dana tersebut agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber modal dan dapat diputar agar mendapat profit yang maksimal serta mengelola asset yang dimiliki agar dapat mencapai suatu tujuan yang utama dari suatu perusahaan tersebut. Beberapa aspek penting dalam manajemen keuangan adalah laporan keuangan yang akan memberikan data keuangan secara berkala agar lebih transparan serta dapat di kontrol oleh top management. Laporan keuangan biasanya dilaporkan per tahun oleh sebuah perusahaan agar menjadi evaluasi untuk menilai kinerja perusahaan dalam kurun waktu setahun yang telah berjalan. Laporan keuangan terdiri dari neraca aktiva dan passiva dimana aktiva menjelaskan tentang asset yang dimiliki dan

dana yang di salurkan sedangkan pada table passiva menjelaskan tentang kepemilikan modal sendiri ataupun modal asing.

Salah satu aspek yang akan di laporkan pada laporan keuangan adalah mengenai pengeluaran anggaran. “Anggaran digunakan sebagai pedoman kerja sehingga proses penyusunannya memerlukan organisasi anggaran yang baik, simulasi model perhitungan besaran, pendekatan yang tepat yang mampu meningkatkan kinerja pada seluruh jajaran manajemen dalam organisasi” (Nasution,2009). Pengeluaran dalam sebuah perusahaan akan terjadi secara berkala untuk itu harus memiliki pencatatan yang baik agar tidak terjadi kekeliruan. Pengeluaran anggaran bentuk apapun dan sekecil apapun harus memiliki catatan. Pengeluaran anggaran biasanya dilaporkan perbulan.

Proses penyusunan anggaran akan berbeda antara perusahaan swasta dengan milik pemerintah. Penyusunan anggaran dalam suatu perusahaan merupakan tahap yang paling penting agar tidak adanya kegagalan program yang telah disusun sebelumnya dikarenakan adanya anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja (Ramlah Basri, 2013). Karna itu agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang utama, perusahaan sangat penting untuk menyusun laporan anggaran (Stefani dan Stephana, 2011). Managerial plan for action adalah anggaran yang akan memfasilitasi untuk pencapaian suatu tujuan perusahaan. Rencana strategis perlu dikembangkan sebelumnya sebelum menyiapkan laporan anggaran, agar penyusunan anggaran dapat terus dievaluasi dan diperbaiki agar tidak mengurangi presentasi profit perusahaan.

Penyusunan anggaran dalam suatu organisasi memiliki beberapa kelebihan yang akan membantu perusahaan dalam memberikan evaluasi serta perbaikan-perbaikan agar dapat memaksimalkan profitabilitas. Husein dan Mowen dalam bukunya pada tahun 2004 menyatakan bahwa kelebihan dari penyusunan anggaran untuk mengantisipasi suatu masalah dalam produktifitas perusahaan, juga memberikan dorongan kepada para manajer agar dapat mengembangkan suatu arahan umum bagi setiap organisasinya, serta dapat memberikan kebijakan-kebijakan untuk masa depan. Pembuatan keputusan juga akan dapat diperbaiki dengan adanya laporan anggaran keuangan. Pelaporan anggaran dapat dijadikan tolak ukur dalam memberikan keputusan atayu pengendalian penggunaan sumber daya yang perlu atau tidak perlu digunakan dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas laporan penyerapan dan pengeluaran anggaran pada perusahaan BUMN yang ada di kota Bandung dengan mengambil judul **“PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN PENGELUARAN PADA PUSLITBANG TEKNOLOGI MENERAL DAN BATUBARA”**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Maksud penulis melaksanakan kerja praktek adalah untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah Kerja Praktek dan tujuan penulis melaksanakan kerja praktek ini yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur yang berlaku pada penyusunan anggaran Puslitbang TEKMIIRA.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam penyusunan anggaran Puslitbang TEKMIIRA.
3. Untuk mengetahui upaya Puslitbang tekMIIRA dalam mengatasi kesalahan dalam penyusunan anggaran.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan instansi yang terkait :

1. Bagi Penulis

Hasil kerja praktek ini dapat dijadikan sebuah informasi, pengalaman, serta dapat dijadikan perbandingan untuk menambah pengetahuan dasar yang memadai mengenai prosedur penyusunan anggaran pada perusahaan Puslitbang TEKMIIRA Bandung.

2. Bagi Instansi

Diharapkan hasil kerja praktek ini dapat memberikan nilai atau masukan yang positif melalui sumbangan pemikiran atau informasi yang berhubungan dengan prosedur penyusunan anggaran.

1.3.2 Kegunaan Akademis

Hasil kerja praktek ini dapat memberikan referensi tambahan atau informasi mengenai prosedur penyusunan anggaran pada perusahaan Puslitbang

TEKMIRA Bandung. Serta dapat menjadi tambahan informasi data bagi rekan mahasiswa yang akan membutuhkan data yang sama pada pelaksanaan kerja praktek dikemudian hari.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.4.1 Lokasi Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Batu Bara dan Mineral (Puslitbang TEKMIRA) yang kantornya berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 623, Ciroyom, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40211

1.4.2 Waktu Kerja Praktek

Adapun waktu kerja praktek dimulai pada tanggal 6 Agustus 2018 sampai dengan 4 september 2018

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	TAHUN						
		2018						
		BULAN						
		Juni	juli	agts	sept	okt	nov	des
1.	Pengajuan Kerja Praktek							

2.	Pelaksanaan Kerja Praktek							
3.	Pengumpulan Data							
4.	Penyusunan dan Bimbingan Kerja Praktek							
5.	Pengumpulan Laporan Kerja Praktek							